

LAPORAN PENELITIAN

KATEGORI A



PEMETAAN MODAL SOSIAL MASYARAKAT TERKAIT KEMANDIRIAN PENGELOLAAN SUMBER AIR BERSIH **(Studi Kasus : Pengelolaan HIPPAM Sumberawan, Kota Malang)**

Oleh:

Ir. Ismu Rini Dwi Ari, MT., Ph.D
Dr. Septiana Hariyani, ST., MT.
Kartika Eka Sari, ST., MT.
Dr. Tech. Christia Meidiana, ST., M.Eng
Rindang Alfiah

Dilaksanakan atas biaya DIPA Tahun Anggaran 2016
Fakultas Teknik Universitas Brawijaya berdasarkan kontrak
Nomor: 85/UN10.6/PG/2016
Tanggal: 18 April 2015

**JURUSAN PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
OKTOBER 2016**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Penelitian

: Pemetaan Modal Sosial Masyarakat terkait
Kemandirian Pengelolaan Sumber Air Bersih
(Studi Kasus: Pengelolaan HIPPAM Sumberawan, Malang)

: A

Kategori Penelitian**Ketua Tim Pengusul**

- a. Nama Lengkap
- b. Bidang Keahlian
- c. Jabatan Struktural
- d. Jabatan Fungsional
- e. Fakultas/Jurusan
- f. No. HP
- g. Email

: Ir. Ismu Rini Dwi Ari, MT., Ph.D
: Perencanaan Wilayah dan Kota
: IIIc
: Lektor
: Perencanaan Wilayah dan Kota FT-UB
: +62-341-353-850
: is_2mu@yahoo.com; dwiari@ub.ac.id

Anggota Peneliti 1

- a. Nama Lengkap
- b. NIDN
- c. Perguruan Tinggi

: Dr. Septiana Hariyani, ST., MT.
: 0028096902
: Perencanaan Wilayah dan Kota FT-UB

Anggota Peneliti 2

- a. Nama Lengkap
- b. NIDN
- c. Perguruan Tinggi

: Kartika Eka Sari., ST., MT.
: 00030896902
: Perencanaan Wilayah dan Kota FT-UB

Anggota Peneliti 3

- a. Nama Lengkap
- b. NIDN
- c. Perguruan Tinggi

: Dr. Tech. Christia Meidiana, ST., M. Eng.
: 0001057204
: Perencanaan Wilayah dan Kota FT-UB

Lama Penelitian Keseluruhan

: 4 Bulan

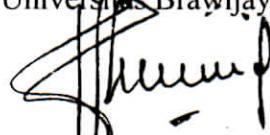
Biaya penelitian keseluruhan

: Rp.6.600.000,-

Malang, Oktober 2016

Ketua Peneliti,

Mengetahui,
Ketua BPP Fakultas Teknik
Universitas Brawijaya



Dr.Eng. Denny Widhiyanuriyawan, ST., MT.
NIP. 19750113 200012 1 001

Ir. Ismu Rini Dwi Ari, MT., Ph.D
NIP. 19681221 199903 2 001

Menyetujui,
Dekan Fakultas Teknik



Dr. Ir. Pitojo Tri Juwono, MT.
NIP. 19700721 200012 1 001

IDENTITAS KEGIATAN

1. Judul Penelitian : Pemetaan Modal Sosial Masyarakat terkait Kemandirian Pengelolaan Sumber Air Bersih (Studi Kasus: Pengelolaan HIPPAM Sumberawan, Malang)
2. Kategori Penelitian : A
3. Ketua Tim Pengusul
- a. Nama Lengkap : Ir. Ismu Rini Dwi Ari, MT., Ph.D
 - b. Bidang Keahlian : Perencanaan Wilayah dan Kota
 - c. Jabatan Struktural : IIIc
 - d. Jabatan Fungsional : Lektor
 - e. Fakultas/Jurusan/PS : Teknik/ Perencanaan Wilayah dan Kota
 - f. Alamat Surat : Jl. MT. Haryono no. 167 Malang 65145
 - g. Telepon/Faks : 0341553286
 - h. Email : is_2mu@yahoo.com/dwiari@ub.ac.id
4. Anggota Tim Pelaksana
- a. Dosen

No	Nama dan Gelar Akademik	Bidang Keahlian	Unit Kerja	Alokasi Waktu (jam/minggu)
1.	Dr. Septiana Hariyani, ST., MT.	Perencanaan	Jurusan PWK	8
2	Kartika Eka Sari, ST., MT	Wilayah dan Kota	Jurusan PWK	8
3	Dr. Tech. Christina Meidiana, ST., M. Eng		Jurusan PWK	8

- b. Mahasiswa
- 1) Rindang Alfiah
 - 2) Dwi Maulidatuz Zakiyah
5. Objek Penelitian : Pengelola dan Pengguna HIPPAM Sumberawan, Kota Malang
6. Masa pelaksanaan penelitian :
- a. Mulai : April 2016
 - b. Berakhir : Juli 2016
7. Anggaran yang diusulkan : Rp. 6.600.000
(Enam Juta Enam Ratus Ribu Rupiah)
8. Lokasi penelitian : Kawasan Sekitar HIPPAM Sumberawan, Kota Malang
9. Hasil yang ditargetkan : Pemetaan Modal Sosial terkait Pengelolaan Air Bersih
10. Institusi lain yang terlibat : -
11. Keterangan lain yang dianggap perlu : -

SUMMARY

The good economic growth of Indonesia has not yet been accompanied by a parallel development of infrastructure and institutional capacity on water resource management. A large number of the population still lacks access to safe water and most of the population in villages and remote areas still rely on potentially contaminated water sources. Out of 72.944 villages, only 7.474 villages have been intervened and supported to establish community based organization to manage local water supply services.

Water resource management is the activity of planning, developing, distributing and managing the optimum use of water resources. Much efforts in water resource management is directed at optimizing the use of water and in minimizing the environmental impact on the natural environment. Sumberawan is one of plateau villages in Malang regency which has a water management based on community participation.

From this research, we investigate the extent to which different forms of community participation explain in HIPPAM sustainability using data collected from 100 rural communities in Sumberawan. Data sources include household surveys and interviews with water committees and village leaders. HIPPAM is an abbreviation for a residents' association of drinking water users, a voluntary association of villagers which creates and manages a piped water supply system within the scope of the local community.

There are various tools and methods which can be used to identify the depth of community members' participation on rural water system. Social Network Analysis (SNA) used here to investigate social structures through the use of network and graph theories. The result shows the depth of community members' involvement in water handling is positively associated with HIPPAM sustainability. It is enhanced by household members' participation in management-related decisions. The existence of power relations is inadequate to drive community members to reach a common goal, but they have moderately strong social ties within the community, with a lack of bridging social capital.

Kata Kunci : water resource; sustainability; community involvement

RINGKASAN

Pertumbuhan ekonomi yang baik dari Indonesia belum disertai dengan pembangunan infrastruktur dan kapasitas kelembagaan pengelolaan sumber daya air. Sebagian besar penduduk masih kekurangan akses terhadap air bersih dan penduduk di desa-desa serta daerah terpencil masih mengandalkan sumber air yang berpotensi terkontaminasi. Dari 72.944 desa di Indonesia, hanya ada 7.474 desa yang telah melakukan intervensi dan dukungan dalam mendirikan organisasi berbasis masyarakat untuk mengelola layanan pasokan air untuk wilayahnya. Pengelolaan sumber daya air adalah kegiatan perencanaan, pengembangan, pendistribusian dan mengelola pemanfaatan sumber daya air secara optimal. Banyak upaya dalam pengelolaan sumber daya air diarahkan pada optimalisasi penggunaan air dan meminimalisir dampak lingkungan. Sumberawan adalah salah satu desa yang terletak di dataran tinggi Kabupaten Malang yang memiliki pengelolaan air berbasis pada partisipasi masyarakat.

Dari penelitian ini, kami menyelidiki sejauh mana berbagai bentuk partisipasi masyarakat dalam keberlanjutan HIPPAM menggunakan data yang dikumpulkan dari 100 masyarakat pedesaan di Sumberawan. Sumber data meliputi survei rumah tangga dan wawancara dengan pengelola HIPPAM dan kepala desa. HIPPAM adalah singkatan untuk asosiasi warga pengguna air minum, asosiasi sukarela dari penduduk desa yang menciptakan dan mengelola sistem penyediaan air pipa dalam lingkup masyarakat setempat. Ada berbagai alat dan metode yang dapat digunakan untuk mengidentifikasi kedalaman partisipasi anggota masyarakat di pedesaan. Analisis Jaringan Sosial (SNA) yang digunakan di sini untuk menyelidiki struktur sosial melalui penggunaan jaringan. Hasilnya menunjukkan bahwa kedalaman keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan air terkait secara positif dengan keberlanjutan HIPPAM. Hal ini ditingkatkan dengan partisipasi anggota rumah tangga dalam keputusan keikutsertaan menjadi anggota HIPPAM. Adanya hubungan antar masyarakat mendorong anggota masyarakat untuk mencapai tujuan bersama.